

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara berkembang dimana sebagian besar penduduk hidup di daerah pedesaan, Kawasan pedesaan pada saat ini dapat diindentikan dengan kata “Kemiskinan”¹. Menurut Islam, kemiskinan adalah masalah serius yang harus diberikan perhatian yang lebih serius. Dalam Islam menjelaskan masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial secara detail². Kemiskinan di Indonesia tersebar luas di seluruh pelosok negeri ini, baik di daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Secara umum permasalahan kemiskinan dan ketidakberdayaan disebabkan oleh dua faktor utama yang saling mengikat satu sama lain, yaitu: Faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yaitu menyangkut dalam permasalahan dan kendala yang berasal dari dalam individu dalam setiap masyarakat, seperti: rendahnya motivasi, minimnya modal, lemahnya penguasaan aspek manajemen dan teknologi. Sedangkan faktor eksternal yaitu terbatasnya sarana dan prasarana usaha³.

¹ Pulung Riyanto. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program Pembiayaan Mikro pada Koperasi Simpan Pinjam Tanjung kalirejo lampung Tengah”. Skripsi: Universitas Islam Negeri raden Intan lampung.2019.6.

² Oni sahrani, Muhammad Suharsono, dkk. Fikih Zakat Kontemporer. Ed. 1 Cet 1, Depok: Raja Wali Pers, 2018.66.

³ Gunawan Sumodiningrat, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam pelaksanaan otonomi daerah”.1997.2.

Data menurut badan pusat Statistic Kota Gresik mencatat jumlah penduduk miskin sebagai berikut:

Tabel 1.1

Indikator Kemiskinan Kabupaten Gresik, 2014-2019						
Indikator	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Penduduk Miskin (000)	166.90	170.76	167.12	164.08	154.02	148.61
Persentase Penduduk Miskin	13.41	13.63	13.19	12.80	11.89	11.35
P1 (Indeks Kedalaman Kemiskinan)	2.36	2.58	2.19	2.51	1.79	2.21
P2 (Indeks Keparahan Kemiskinan)	0.66	0.67	0.56	0.71	0.45	0.61
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/bulan)	348 888	372 661	393 447	414 261	438 704	466 154.00

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Gresik dari tahun 2014-2016 mengalami siklus naik turun dengan prosentase kemiskinan sebesar 13,19% pada tahun 2016, sedangkan pada tahun 2017-2019 kabupaten Gresik mengalami penurunan prosentase kemiskinan yang cukup signifikan dengan total prosentase kemiskinan sebesar 11,35% pada tahun 2019, Mengenai hal tersebut perlu adanya

suatu perubahan atau kebijakan baru dalam megentaskan kemiskinan terhadap penduduk masyarakat⁴.

Penduduk Gresik mayoritas bekerja sebagai pengerajin perhiasan serta pegawai atau buruh pabrik dan selebihnya banyak sekali masyarakat yang masih hidup dibawah garis kemiskinan karena sulitnya mencari pekerjaan yang membutuhkan pengalaman dan skill memadai sehingga banyak sekali lulusan SMA atau SMK kesulitan dalam mencari peluang kerja ditambah dengan UMK (Upah Maksimum Kota) Gresik sudah mencapai Rp. 4 juta dengan hal itu, dapat menyebabkan krisis perekonomian.

Di dalam Al-Quran Surat Ar Rad ayat; 11, menjelaskan tentang pentingnya sebuah perubahan dalam sebuah kehidupan, salah satu bentuk perubahan yaitu pemberdayaan kepada masyarakat dalam meningkatkan suatu perekonomian. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam skripsi ini merupakan suatu upaya dalam mendorong para pelaku usaha serta memberikan motivasi dan meningkatkan kesadaran tentang potensi yang dimilikinya sehingga dapat tercapai kesejahteraan masyarakat⁵.

Pemberdayaan merupakan salah satu indicator untuk mencapai visi dalam ekonomi Islam yaitu dengan tujuan maqashid syariah atau bisa disebut dengan kesejahteraan masyarakat. Maqashid Asy-syariah

⁴ Sumber: GRESIKKAB.BPS.GO.ID diakses pada tanggal 20 November 2020

⁵ Ana ayu arbaatus sholichah. "Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pemberdayaan usaha ekonomi mikro" (Sripsi: Universitas Trunojoyo Madura).2.

memiliki lima unsur yang harus dimiliki setiap manusia yaitu pertama Hifdzu Din (memelihara agama), kedua Hifdzu Nafs (memelihara jiwa), ketiga Hifdzu Aql (memelihara akal), keempat Hifdzu Maal (memelihara harta), kelima Hifdzu Nasab (memelihara keturunan).

Hal ini, pemberdayaan mencakup lima unsur dalam teori maqashid syariah, karena pemberdayaan disini fokus pada pemberdayaan masyarakat ekonomi ke bawah, sehingga dengan adanya program pemberdayaan tersebut, dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan menggunakan prinsip syariah. Kemudian diterapkan dalam program yang ada di UPZ Baznas Petrokimia Gresik.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat pada UPZ yaitu pihak UPZ tidak hanya memberikan bantuan dalam bentuk *financial* (keuangan) juga dalam bentuk barang seperti pemberian gerobak usaha (ZIPro Rombong berkah), serta memberikan pembinaan atau pelatihan atau edukasi (ZIPro pengembangan komunitas) bagi para pelaku usaha untuk terus meng *up-gread* dalam berinovasi terhadap suatu usaha, dengan adanya pendampingan tersebut dapat mendorong masyarakat untuk lebih efektif dan giat dalam meningkatkan pendapatan perekonomian.⁶

⁶ Pemaparan oleh Bapak Rahmad selaku Manager UPZ Bzanas PG pada tanggal 07 Desember 2020

UPZ Baznas Petrokimia Gresik adalah salah satu lembaga unit pengumpul zakat Badan amil zakat nasional di lingkungan PT Petrokimia Gresik, sebagai bentuk *compliance* terhadap regulasi pemerintah dalam menggalakkan pengumpulan zakat dan mengembangkan potensi penghimpunan dana zakat di lingkungan PT Petrokimia Gresik⁷.

Zakat menurut bahasa berarti التطهير (mensucikan) dan النماء (Tumbuh), secara syara' zakat adalah suatu istilah untuk barang yang wajib dikeluarkan seseorang atas harta bendanya dengan syarat-syarat tertentu serta harus didistribusikan untuk kelompok-kelompok tertentu⁸. Dengan tujuan untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam ekonomi. Sebagai salah satu aset lembaga ekonomi Islam, zakat juga merupakan sumber dana potensial yang strategis dalam upaya membangun kesejahteraan umat.

Zakat mempunyai dua fungsi utama. Pertama, adalah untuk membersihkan harta benda dan jiwa manusia supaya senantiasa berada dalam keadilan fitrah. Kedua, yaitu berfungsi sebagai dana masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sosial sehingga dapat mengurangi kemiskinan⁹. Berikut data pendistribusian dana zakat yang di

⁷ [www. SIZIPRO.com](http://www.SIZIPRO.com) di akses pada tanggal 06 Desember 2020

⁸ Syukri Iska dan Ifelda Nengsih , Manajemen Lembaga Keuangan Syariah Non Bank: Teori, Praktek dan Regulasi, Cet. 1 (Yogyakarta: LinkMed Pro,2016), 154

⁹ Zaninullah. "Pemberdayaan Masyarakat melalui Program *Zakat Community Development* (ZCD) Di Baznas Kabupaten Lumajang" (Skripsi: IAIN Jember,2020),4

kelola oleh Unit Pengumpul Zakat Selama 3 tahun Terakhir yaitu pada tahun 2018-2020¹⁰.

Tabel 1.2

Pendistribusian Zakat

Tahun 2018-2020

No	Tahun	Total Penyaluran (Rp)	Pendistribusian Zakat Produktif (Rp)
1	2018	359,532,900	110,323,900
2	2019	870,800,000	822,300,000
3	2020	1,315,245,500	738,038,500

Dari data tabel diatas, dapat diperoleh keterangan bahwasannya unit pengumpul zakat (UPZ) Gresik mengalami peningkatan dalam penyaluran dana zakat kepada mustahik yaitu sebesar Rp 1,315,245,500,- pada tahun 2020 sedangkan dalam penyaluran dana zakat produktif dalam bidang ekonomi mengalami penurunan dengan total Rp 738,038,500,- pada tahun 2020 melihat hal tersebut menunjukkan bahwa unit pengumpul zakat telah mengaplikasikan dana zakat produktif secara optimal sehingga

¹⁰ [www. SIZIPRO.com](http://www.SIZIPRO.com) diakses pada tanggal 06 Desember 2020

bisa dikatakan masyarakat dalam ruang lingkup PT Petrokimia Gresik terdapat perkembangan dalam sektor ekonomi¹¹.

Infak menurut bahasa adalah memberikan harta. Sedangkan menurut istilah adalah memberikan hartanya untuk memenuhi hajat-hajati penerima harta. Menurut UU Zakat, Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemasalahatan umum¹².

Tabel 1.3

Pendistribusian Infak

Tahun 2018-2020

No	Tahun	Total Penyaluran (Rp)	Pendistribusian Infak Produktif (Rp)
1	2018	37,010,000	17,010,000
2	2019	105,950,000	28,000,000
3	2020	539,393,000	214,958,000

Dari data tabel diatas, dapat diperoleh keterangan bahwasannya unit pengumpul zakat (UPZ) Gresik mengalami peningkatan dalam

¹¹ Wawancara Bapak Rahmad selaku tim penyaluran dana zakat produktif UPZ tanggal 17 Desember 2020

¹² Oni sahrani, Muhammad Suharsono, dkk. Fikih Zakat Kontemporer.3.

penyaluran dana infak yaitu sebesar Rp 539,393,000,- pada tahun 2020 sedangkan dalam penyaluran dana Infak dalam bidang kemanusiaan mengalami kenaikan yaitu Rp 214,958,000 pada tahun 2020 melihat hal tersebut menunjukkan bahwa unit pengumpul zakat telah mengaplikasikan dana infak produktif secara optimal¹³.

Pengelolaan zakat, juga selaras dengan *Sustainability Development Goals* (SDG's) atau tujuan pembangunan yang berkelanjutan¹⁴. Salah satunya yaitu program *micro finance program* atau disebut dengan ZIPro Mikro yaitu program pemberdayaan ekonomi dalam kategori mikro kepada mustahik baik secara perorangan maupun komunitas berupa bantuan modal, pengembangan kapasitas, sarana usaha dan pendampingan sesuai pemetaan potensi dan permasalahan¹⁵.

Program bantuan bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahanya agar bisa berkembang dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat¹⁶. Dengan tujuan dapat memberikan fasilitas kepada para mustahik yang berhak menerima sebagai modal usaha dalam bentuk pendayagunaan produktif atau pembiayaan modal kerja atau investasi dengan tujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, dimana pemberian modal atau dana yang didapat tidak lain dari dana pengelolaan

¹³ www.SIZIPRO.com diakses pada tanggal 06 Desember 2020.

¹⁴ www.SIZIPRO.com diakses pada tanggal 06 Desember 2020.

¹⁵ Ibid.,

¹⁶ www.Baznas Gresik.com diakses pada tanggal 06 Desember 2020.

zakat, sehubungan dengan hal itu, maka zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial ekonomi bagi umat Islam¹⁷ Artinya pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Lembaga zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu yang berdasarkan orientasi konvensional, tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi umat, seperti dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, pengentasan kemiskinan dan pengangguran¹⁸.

Dengan berdirinya UPZ Baznas Petrikimia Gresik dapat memberikan solusi yang solutif terutama bagi para pelaku usaha atau pedagang golongan ekonomi ke bawah sehingga mampu menggali potensi, meningkatkan produktivitas dan pendapatan serta mengembangkan perekonomian di Indonesia¹⁹.

Kesadaran akan pentingnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atau pedagang kecil terutama dalam hal membuka lapangan pekerjaan. Dengan sifat bisnisnya yang fleksibel UMKM terbukti lebih dominan bertahan dalam menghadapi krisis masalah perekonomian. Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pandang memiliki peranan penting dalam struktur ekonomi suatu negara. Melihat kondisi terutama negara Indonesia yang saat ini terkena musibah pandemic covid-19 yang banyak sekali menyebabkan dampak negatif dalam hal

¹⁷ Mirra Elviana Wati. "Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik". Skripsi: Muhammadiyah Mataram.2020.1

¹⁸ Ibid.,

¹⁹ Ibid.,

perekonomian seperti banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, Para pemuda yang sulit mencari lapangan pekerjaan, kelilit utang, krisis ekonomi berkepanjangan bahkan sampai merelakan segala cara untuk mendapatkan uang seperti halnya merampok maupun begal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Muhammad Ridwan,²⁰ hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi pada program zakat Cirebon, jika melihat keadaan kota Cirebon saat ini masih banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan atau masuk kedalam kategori mustahik. Dengan tujuan dapat membantu mustahik, Dalam program ini dapat membina mereka untuk mendapatkan hidup yang lebih baik dan program ini sangat baik karena mengembangkan salah satu fungsi zakat yang sederhana²⁰. Sehingga mustahik tersebut didapati tidak lagi menjadi mustahik karena mereka bisa menghasilkan uang dari dana program zakat tersebut.

Hasil penelitian tersebut sama-sama membahas dalam topik pemberdayaan terhadap pengelolaan dana zakat. Namun dalam penelitian ini, penulis tidak hanya membahas dalam penyaluran dana zakat tetapi juga dalam penyaluran dana infaq, selain itu dalam penelitian skripsi ini, penulis berfokus pada satu objek dengan beberapa program di dalamnya guna memperbaiki perekonomian masyarakat baik dari segi pengelolaan,

²⁰ Muhammad Ridwan, et. al. “ Pengelolaan Zakat Produktif Melalui Program Senyum Mandiri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Rumah Zakat Cabang Cirebon “, E_ Jurnal Perbankan Syariah IAI Bunga Bangsa Cirebon Vol 1 , No 2, tahun 2020.

manajemen maupun dari segi *controllingnya* dengan program pemberdayaan ekonomi masyarakat salah satunya yang diperuntukan bagi komunitas dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi mustahik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program *Micro Finance Program* (MFP) Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik pada UPZ Baznas Petrokimia Gresik”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *program Micro Finance Program* (MFP) pada UPZ Baznas Petrokimia Gresik?
2. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *program Micro Finance Program* (MFP) dalam meningkatkan ekonomi mustahik?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program *Micro Finance Program* serta untuk mengetahui bagaimana program *Micro Finance Program* (MFP) dalam meningkatkan ekonomi mustahik.

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu Memberikan dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan *micro finance program* serta memperluas pengetahuan yang dipelajari secara langsung dan menganalisis terkait program pemberdayaan ekonomi masyarakat pada UPZ Baznas Petrokimia Gresik.

b. Bagi Akademisi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan khususnya bagi mahasiswa ekonomi syariah fakultas Keislaman UTM terkait pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru kepada masyarakat tentang pemberdayaan ekonomi dalam *program micro finance program* pada UPZ Baznas Petrokimia Gresik dengan tujuan agar masyarakat tertarik dalam menyalurkan sebagian hartanya pada lembaga zakat yang berkompeten dibidangnya.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal, penulis akan menguraikan penelitian-penelitian terdahulu sebagai penunjang penelitian ini yang berkaitan dengan pembahasan, diantaranya:

1. Skripsi, Saramida siregar Unit Progam Medan tahun 2018, dengan judul “Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Duafa”. Hasil penelitian ini membahas tentang prosedur penyaluran dana zakat produktif dan menganalisis profil pendapatan mustahik. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan sebaran angket atau kuesioner sehingga dengan menerapkan metode tersebut diharapkan dapat menghasilkan data-data yang akurat dalam program pendayagunaan zakat produktif terhadap mustahik²¹.
2. Skripsi, Zinullah program studi Manajemen Zakat dan Wakaf IAIN Jember tahun 2020 dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat melalui program Zakat Community Development (ZCD) Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang”. Hasil penelitian ini membahas mengenai peran zakat dalam model *zakat community development* (ZCD) dalam memberdayakan masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh pemerataan ekonomi dalam bidang pertanian dengan membudi daya dan mengembangkan tanaman pekarangan seperti obat-obataan serta tanaman hias disekitar

²¹ Saramida siregar, “Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Duafa”, (Skripsi: Unit Program Medan tahun 2018)

masyarakat sebagai aset utama masyarakat dalam meningkatkan ekonomi setempat serta memberikan pengembangan potensi kepada masyarakat²².

3. Skripsi, Mirra Elviana Wati, Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2020 dengan judul “Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap pemberdayaan Ekonomi Mustahik dikota mataram”. Hasil penelitian ini membahas mengenai pengaruh pendayagunaan zakat produktif dalam pendistribusian zakat yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi mustahik dengan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih terhadap mustahik yang memperoleh zakat produktif sehingga dengan hal tersebut dapat mengetahui apakah dari program zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat menimbulkan dampak positif terhadap perkembangan dan peningkatan ekonomi masyarakat di kota mataram²³.

E. Sistematika Pembahasan

²² Zinullah, “Pemberdayaan Masyarakat melalui program Zakat *Community Development* (ZCD) Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang”, (Skripsi: IAIN Jember tahun 2020)

²³ Mirra Elviana Wati, “Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap pemberdayaan Ekonomi Mustahik dikota mataram”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2020)

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini akan membahas teori-teori yang terkait dengan penelitian seperti: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Zakat Menurut Syariat, Infaq Menurut Syariat, *Micro Finance Program* (MFP)/ZIPro Mikro, Pemberdayaan Ekonomi Mustahik.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian, seperti: Jenis Penelitian, Tempat atau Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Analisis Data, Keabsahan Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara umum objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah dan pembahasan mengenai hasil temuan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang telah di bahas dan berisi mengenai saran yang salah satunya diperuntukan kepada peneliti

DAFTAR PUSTAKA